

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pergerakan ekonomi saat ini sudah sangat cepat, setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasional agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Tujuannya yaitu untuk dapat bersaing dan mampu mempertahankan serta mendapatkan laba maksimal untuk mengembangkan usahanya.

Dalam setiap jenis perusahaan, persediaan memegang peranan penting yang ditinjau dari segi nilai dan kualitas, karena persediaan berdampak langsung terhadap keuntungan dan besarnya aktiva lancar perusahaan. Tingkat persediaan yang berlebihan akan mengakibatkan timbulnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan, serta kemungkinan adanya kerusakan. Sebaliknya persediaan yang terlalu sedikit akan mengakibatkan terhambatnya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan juga merupakan harta sensitif terhadap keusangan, pencurian, dan penurunan harga pasar. Untuk itu perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan optimal yang harus tersedia dan memperhatikan sistem pengendalian internal atas persediaan.

Modal yang terkandung dalam persediaan merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan yang sangat berharga tentunya. Penjualan akan menurun jika

persediaan tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan, serta dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Mengakibatkan penumpukan barang dan tidak terjualnya persediaan sehingga terjadi penumpukan modal juga akan mengeluarkan biaya penyimpanan yang terlalu besar. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya – biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Dalam sistem pengendalian perusahaan yang berkembang saat ini banyak perusahaan yang menggunakan sistem aplikasi internet. Dengan sistem aplikasi internet dapat mengakses informasi *real-time* tentang keadaan persediaan seperti ketersediaan produk, kuantitas, kualitas dan kendala persediaan. Internet juga dapat membantu manajer untuk menelusuri pergerakan barang diseluruh organisasi dengan mengakses informasi online mengenai lokasi unsur persediaan tertentu. Namun sistem aplikasi internet juga memiliki resiko, yaitu informasi yang sangat sensitif secara tidak sengaja dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang, maka perlu adanya pengendalian dalam menggunakan akses seperti penggunaan password, portal, dan pengendalian teknologi informasi lainnya.

PT. Caveo Biometric Security adalah salah satu perusahaan yang sedang mengalami perkembangan di Jakarta – Indonesia, perusahaan ini dipercaya menjadi penyedia alat keamanan seperti mesin absensi kantor dan peninjau pengamanan menggunakan bantuan camera tersembunyi. PT. Caveo Biometric Security telah

memiliki jangkauan yang luas serta memiliki beberapa distributor – distributor disetiap daerah yang ada di Indonesia. Sebagai perusahaan penyediaan barang – barang yang diperoleh sebagian besar barang pokok yang dibeli dari negara luar, banyak sekali kendala – kendala yang terjadi khususnya dalam pemenuhan persediaan. Dalam harga sering terjadi masalah – masalah dalam penyediaan barang – barang, seperti keterlambatan pengiriman barang, jumlah pemesanan yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang dikirimkan, dan terkadang *type* barang yang dikirim tidak sesuai dengan *type* barang yang dipesan, dan hal-hal lain yang ada diluar kendali. Perusahaan harus memiliki stock persediaan yang cukup untuk mendistribusikan ke distributor – distributor, dan persediaan yang *ready* dijual di perusahaan, selain itu perusahaan juga harus memiliki suatu sistem pengendalian terutama dibagian persediaan untuk meminimalisasikan kesalahan – kesalahan yang terjadi baik dari sistem maupun kesalahan yang diakibatkan kelalaian manusia (*Humman Error*) atau pun hal-hal yang diluar dugaan.

Dengan adanya sistem pengendalian internal terhadap persediaan, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan serta mempermudah pekerjaan para staf – staf yang terlibat dalam persediaan barang dagang lebih mudah memantau keadaan persediaan tersebut. Dengan adanya sistem pengendalian internal atas persediaan tersebut akan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan – penyelewengan dari para karyawan dan staf – staf perusahaan lainnya, disamping itu dengan adanya pengendalian internal perusahaan akan

berjalan dengan sistem dan prosedur yang direncanakan, serta hasil yang diharapkan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan awal untuk pengamanan persediaan.

Mengingat bahwa pengendalian internal persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisien dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Dengan Metode COSO Atas Persediaan Barang Dagang PT. Caveo Biometric Security”**.

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikembangkan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang dagang di PT.Caveo Biometric Security yang belum berjalan secara efektif yang ditandai dengan adanya *type* barang yang dikirim tidak sesuai dengan *type* barang yang dipesan, jumlah pemesanan yang tidak sesuai dengan jumlah barang yang dikirimkan dan keterlambatan pengiriman barang .
2. Pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagang di PT.Caveo Biometric Security yang belum dilaksanakan secara efisien yang ditandai dengan adanya

stock persediaan yang kadang kala kurang, jumlah stock untuk barang-barang yang laku sama dengan jumlah stock untuk item lainnya, dan sistem administrasi yang masih tumpang tindih antara bagian keuangan, gudang dan pemesanan.

3. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas bagaimana sistem pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang yang dilakukan di PT.Caveo Biometric Security dan sistem pengendalian internal yang dilakukan apakah telah sesuai dengan standar COSO.

1. **Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan dalam pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT.Caveo Biometric Security?
2. Apakah pengendalian internal persediaan di PT.Caveo Biometric Security telah sesuai dengan standar COSO?

3. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aplikasi dari pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT.Caveo Biometric Security.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan apakah sudah cukup efektif dan efisien serta sesuai dengan standar COSO.

3. Manfaat Penelitaian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat berguna untuk pembacanya. Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Bagi Mahasiswa

Menambah dan memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan mahasiswa mengenai peranan sistem pengendalian internal yang diterapkan bagi perusahaan serta pelaksanaannya dalam dunia nyata.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam memperbaiki kelemahan sistem pengendalian internal perusahaan dan menunjukkan kepada manajemen perusahaan sejauh mana pentingnya peranan sistem pengendalian internal persediaan barang dagang, guna membantu mencegah terjadinya kesalahan, kecurangan yang dapat terjadi serta menjadi acuan untuk memperbaiki kelemahan sistem pengendalian internal pada perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan sistem pengendalian internal serta sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian dengan judul ini.

4. **Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pembagian uraian dari tiap – tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang uraian teori – teori yang mendukung penulisan skripsi yang akan digunakan penulis dalam membahas permasalahan dan kerangka pikir penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tempat dan waktu penelitian jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, ruang lingkup usaha, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang terdapat pada PT.Caveo Biometric Security.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan permasalahan yang ada serta saran dari penulis berdasarkan analisis ini sebagai masukan bagi perusahaan.